

PENGARUH PETUMBUHAN EKONOMI HUMAN DEVELOPMENT INDEX DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP KEMISKINAN DI 5 NEGARA ASEAN

Aulya Akbar¹⁾, Alvis Rozani²⁾

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang Jalan Sumatera Ulak karang Padang Sumatera Barat Handphone 082285688025

Email: aulyaakbar1996@gmail.com alvis.rozani@gmail.com alvis.rozani@ymail.com

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah multidimensional yang menghambat proses pembangunan ekonomi maupun sosial. Kemiskinan suatu keadaan yang sering dihubungkan dengan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup minimal. Pada dekade terakhir ini kemiskinan masih menjadi topik yang menarik untuk didiskusikan dan diperdebatkan oleh forum nasional dan internasional, meskipun kenyataannya kemiskinan sudah muncul ratusan tahun yang lalu. Fakta dilapangan menunjukkan program pembangunan yang diusahakan oleh pemerintah masih belum mampu menurunkan angka kemiskinan di setiap negara berkembang khususnya negara-negara ASEAN.

Menurut Sukirno (2006) menyatakan bahwa kemiskinan bersifat multidimensional dengan banyak aspek didalamnya. Aspek primer berupa miskin asset, organisasi politik, pengetahuan dan keterampilan. Aspek sekunder meliputi miskin jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi. Kemiskinan tersebut termanifestasi dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan layak huni, pelayanan kesehatan yang kurang baik dan rendahnya tingkat pendidikan.

Sedangkan menurut Kuncoro (2000) kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Keadaan seseorang yang tidak dapat meningkatkan kehidupan yang lebih layak.

Kemiskinan adalah ketiadaan akses terhadap segala hal-hal vital dalam hidup yang disebabkan karena minimnya pendapatan yang diperoleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok. Menurut Jhingan (2012:16) ada tiga ciri utama negara berkembang yang menjadi penyebab dan akibat yang saling terkait pada kemiskinan. Pertama, prasarana pendidikan yang tidak memadai sehingga menyebabkan tingginya penduduk buta huruf dan tidak memiliki keterampilan. Kedua, sarana kesehatan dan pola konsumsi buruk sehingga hanya sebagian kecil penduduk yang bias menjadi tenaga kerja produktif. Ketiga adalah karena penduduk terkonsentrasi di sektor pertanian dan pertambangan dengan metode

produksi yang telah ketinggalan zaman, Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, human development index dan penanaman modal asing terhadap kemiskinan.

Menurut Siagian (2012), terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan, yaitu:

1. **Faktor Internal.** Faktor berasal dari dalam diri individu yang mengalami kemiskinan itu yang secara substansial adalah dalam bentuk kurang kemampuan, yang meliputi: fisik, intelektual, mental emosional atau temperamental, spritual, sosial psikologis, keterampilan dan aset.

2. **Faktor Eksternal.** meliputi: terbatasnya pelayanan sosial dasar, tidak dilindunginya hak atas kepemilikan tanah, terbatasnya lapangan pekerjaan formal, budaya yang kurang mendukung kemajuan dan kesejahteraan, kondisi geografis yang sulit, tandus, dan terpencil, serta kebijakan publik yang belum berpihak pada masyarakat miskin.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data time series dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, dan cross section 5 negara Asean, Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dalam penelitian ini berupa metode estimasi model regresi panel dengan lebih menekankan pada pendekatan model analisis panel data, maka pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Human Development Index dan Penanaman Modal Asing terhadap Kemiskinan. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Persamaan regresi					
	$KM_t = \alpha + \beta_1 PE_t + \beta_2 IPM_t + \beta_3 PMA_t + \varepsilon_t$					
	coeficient	t-stat	p-value	Adj-R ²	Prob. F-Stat	DW
Constanta	87.41984	15.54822	0.0000	0.853637	0.0000	0.617270
PE	0.498843	2.547491	0.0143			
HDI	102.9300	13.29581	0.0000			
PMA	-1.03E-10	3.518249	0.0010			

Sumber: Hasil Pengujian Eviews,9

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 Variabel Pertumbuhan Ekonomi mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dibuktikan p-value (0.0143) < $\alpha = 0.05$ Artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

b. Pengaruh Human Development Index Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 Variabel Human Development Index mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dibuktikan p-value (0.0000) < $\alpha = 0.05$ Artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

c. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 variabel Penanaman Modal Asing mempunyai Hubungan negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dibuktikan p-value (0.0010) < $\alpha = 0.05$ Artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi berhubungan negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan pada 5 Negara Asean dari Tahun 2010 sampai 2019 dengan alfa kecil dari 0,05 persen yaitu 0.0143 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin

tinggi peningkatan pendapatan produksi pada barang dan jasa suatu Negara dapat mengurangi tingkat Kemiskinan di Negara tersebut.

2. Human Development Index berhubungan negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan pada 5 Negara Asean dari Tahun 2010 sampai 2019 dengan alfa kecil dari 0,05 persen yaitu 0.0000 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat kita simpulkan bahwa penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan standar hidup yang dapat mengurangi kemiskinan pada suatu Negara.

3. Penanaman Modal Asing berhubungan negatif dan signifikan terhadap kemiskinan pada 5 Negara Asean dari Tahun 2010 sampai 2019 dengan alfa kecil dari 0,05 persen yaitu 0.0010 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Investasi-Investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau individu di satu Negara untuk kepentingan bisnis mampu dapat mengurangi kemiskinan pada Negara tersebut.

SARAN

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian seperti Negara-Negara dengan periode tahun pengamatan yang panjang bisa lebih mendapatkan hasil lebih baik untuk penelitian.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variable-variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya, seperti pertumbuhan penduduk, dan PMDN.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno, Sadano. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Teori, masalah dan Kebijakan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jhingan, M. L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Jhingan, M. L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Siagian, Matias. 2012. *Kemiskinan dan Solusi*. Medan: Grasindo Monoratama.

